

### ABSTRAK

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membahas tentang Orientasi Usaha Tani. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah mengenai apakah ada perbedaan pendapatan bersih antara petani padi dengan petani mendong per hektar pada musim tanam tahun 1995 di Dusun Bandan dan apakah dalam budidaya padi merupakan alternatif terbaik bagi petani padi dan sebaliknya apakah budidaya mendong merupakan alternatif terbaik bagi petani mendong. Petani yang rasional tentunya akan menanam tanaman yang menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 Pasal 6 Tentang Sistem Budidaya Tanaman yang berbunyi "Petani memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan jenis tanaman dan pembudidayaannya".

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui usaha tani di dusun Bandan masih subsisten atau sudah komersil. Hal ini dapat diketahui dengan cara mencari perbedaan pendapatan bersih antara petani padi dan petani mendong serta membandingkan pendapatan bersih dari budidaya padi/mendong dengan tanaman yang mungkin ditanam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan perbandingan studi kasus petani padi dan petani mendong di dusun Bandan, Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Proporsional Stratified Random dan pengujian hipotesisnya menggunakan Uji Z.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih petani mendong lebih besar dari pada pendapatan bersih petani padi dan budidaya padi dan mendong tidak merupakan alternatif terbaik bagi petani. Bila ditinjau dari segi ekonomi budidaya yang dilakukan oleh petani disebut subsisten karena padi/mendong tidak memberikan pendapatan bersih yang paling besar.

ABSTRACT

The Orientation of Farm Cultivation  
A Case Study Among Rice and Mendong Farmers  
at Bandan, Sendangsari, Minggir,  
Sleman 1995

Agnes Srilestari  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

This case study aims to find out whether the orientation of farm cultivation is subsistence or commercial farming.

The research was conducted in Bandan, Sendangsari, Minggir, Sleman. The data were collected by interview. The data technique analysis used the average different test or Z test.

The result shows that the orientation of farm cultivation orientation is subsistence farming.

